

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Masyarakat adalah suatu sistem sosial yang swasembada, memproduksi serta melakukan sosialisasi. Posyandu merupakan lembaga kemasyarakatan yang mewadahi masyarakat dalam pelayanan sosial dasar dan bersinergi sesuai dengan kondisi daerah. Masyarakat dan kesehatan memiliki kesinambungan yang melekat antara keduanya sehingga menimbulkan hubungan yang berkaitan dengan pembangunan dalam kesehatan salah satunya Posyandu. Kegiatan posyandu di masyarakat memiliki peran dan fungsi sebagai warga masyarakat meliputi mengetahui, mengikuti, menghadiri dan menerima informasi terkait kegiatan posyandu pada hari buka dan pelayanan dasar kesehatan secara menyeluruh. Posyandu di dalam kepengurusannya di bawah oleh Puskesmas dan bekerja sama dengan Kelurahan serta dijalankan oleh masyarakat secara sukarela yakni Kader. Posyandu sebuah wadah yang dibuat oleh, untuk dan dari masyarakat yang dapat memberikan dampak yang positif untuk lingkungan sekitar.

Penelitian ini mengkaji partisipasi dari masyarakat dalam kegiatan posyandu yang bekerja sama antara para pemangku kepentingan dengan menggunakan analisis teori struktural fungsional dari Talcott Parson untuk memahami kerja sama dalam kegiatan posyandu yang saling berhubungan dengan menggunakan sistem sosial, struktur sosial. Sedangkan dalam memahami peran dan tugasnya masing-masing menggunakan konsep status dan peran dalam kegiatan posyandu.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan pelayanan kesehatan posyandu. Terdapat beberapa pembahasan yang menjadi kesimpulan, sebagai berikut. Kegiatan posyandu Jeruk I di RT 09/09 Kelurahan Pondok Labu sudah terstruktur dengan baik dan dilaksanakannya sebulan sekali dengan tanggal yang sudah ditentukan. Namun, pada pelaksanaannya masih terdapat halangan seperti warga yang hadir masih bolong-bolong atau selang-seling hadirnya sehingga tidak jarang dalam beberapa waktu kader posyandu yang datang ke rumah-rumah warga untuk memeriksa kesehatan, pada posyandu Jeruk I masuk ke dalam kegiatan posyandu Purnama yang di dalam kategori tersebut menyebutkan bahwa posyandu sudah berjalan dengan 8 kali per tahun dengan jumlah kader lebih dari lima.

Keterlibatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu saling berhubungan dan saling bergantung satu sama lain dalam kegiatan posyandu yang bertujuan untuk menyejahterakan masyarakat dalam pembangunan kesehatan. Kemudian antar pemangku kepentingan dapat bekerja sama sehingga menimbulkan interaksi sosial di dalamnya dan berjalan dengan lama. Walaupun dalam kegiatan masih ada beberapa masalah dalam koordinasi antara para pemangku kepentingan dalam menjalankan kegiatan Posyandu. Dalam teori struktural fungsional, kegiatan posyandu mencerminkan hubungan yang terikat dan saling bergantung dalam sistem di masyarakat sehingga pembangunan kesehatan dapat berjalan dengan baik dan dapat memberikan dampak yang positif untuk masyarakat serta lingkungan.

Kegiatan posyandu berjalan sesuai dengan struktur dan sistem yang sudah ada akan tetapi dalam berjalannya kegiatan pastinya ada perubahan yang

disesuaikan dengan kebutuhan dalam posyandu. Serta kegiatan posyandu ini berjalan dengan peran-peran dari setiap pihak-pihak yang berhubungan dengan satu sama lain dengan tugasnya masing-masing. Seperti tugas kader yakni mengingatkan dan mengajak masyarakat untuk menghadiri kegiatan posyandu, tugas kelurahan dalam menyediakan dan perizinan kegiatan posyandu, Puskesmas yakni memeriksakan kesehatan serta memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat, masyarakat itu sendiri yakni menghadiri posyandu dan menerapkan edukasi kesehatan kepada keluarga khususnya ke anak. Posyandu berperan penting untuk masyarakat dan lingkungan.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian tentang partisipasi masyarakat dalam pembangunan pelayanan kesehatan posyandu di Kelurahan Pondok Labu. Maka dari itu peneliti memberikan saran sebagai berikut.

Pada kegiatan posyandu yang sudah berjalan dengan baik sesuai dengan peran dan statusnya. Maka penulis akan memberikan saran kepada para pemangku kepentingan untuk terus menyebarkan dalam informasi dan pemeriksaan kesehatan kepada masyarakat dan juga menyediakan fasilitas yang lebih banyak dan baru sehingga kegiatan posyandu dapat terus berjalan dan memberikan manfaat untuk masyarakat setempat. Selanjutnya perlunya pembangunan RPTRA (Pengelolaan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak) sebagai tempat untuk kegiatan posyandu yang sebelumnya kegiatan tersebut dilaksanakan di rumah-rumah warga atau halaman Mushollah. Atau membangun tempat yang sesuai dengan standar untuk keperluan

kegiatan posyandu. Agar dapat meningkat dan bermanfaat untuk kegiatan posyandu.

